

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis pelaksanaan rujukan berjenjang pada pasien peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Paal X Kota Jambi maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Ketersediaan Sumber Daya Manusia termasuk dalam salah satu faktor yang mempengaruhi tingginya angka rujukan di Puskesmas Paal X. Hal ini dapat dilihat dari jawaban informan yang hampir keseluruhannya menjawab bahwa di Puskesmas ada yang merangkap dalam pekerjaannya dan ketersediaan SDM di Puskesmas Paal X masih kurang.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana di Puskesmas Paal X sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku, namun kurang banyak dari segi jumlahnya. Hal ini dapat dilihat dari jawaban informan yang mengatakan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana di Puskesmas Paal X sudah cukup sesuai standar hanya saja kurang banyak.
3. Ketersediaan obat-obatan yang masih kurang lengkap serta belum sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 159/Menkes/Sk/V/2014 tentang formularium nasional.
4. Pelaksanaan rujukan di Puskesmas Paal X sudah menyesuaikan dengan peraturan yang berlaku, namun masih banyaknya pasien yang meminta rujukan Atas Permintaan Sendiri (APS) menyebabkan terjadi tingginya angka rujukan. Banyaknya pasien yang meminta rujukan atas permintaan sendiri dikarenakan pasien merasa pelayanan di rumah sakit lebih baik dan pasien kurang paham terhadap prosedur rujukan yang benar.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis pelaksanaan rujukan berjenjang pada pasien peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Paal X Kota Jambi, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yakni :

1. Bagi Puskesmas Paal X

Bagi Puskesmas Paal X diharapkan dapat mengusulkan penambahan tenaga kesehatan ke Dinas Kesehatan Kota Jambi untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan, serta lebih memperhatikan tenaga kesehatan yang memiliki pekerjaan rangkap agar tidak terganggu dalam memberikan pelayanan kesehatan.

Dalam sarana dan prasarana diharapkan Puskesmas lebih memperhatikan jumlah kelengkapan yang ada serta rutin melakukan kalibrasi pada alat kesehatan sesuai dengan prosedurnya.

Diharapkan Puskesmas dapat langsung melaporkan ketersediaan stok obat yang mulai habis secara teratur dan menyesuaikannya dengan formularium nasional agar tidak menjadi kendala saat memberikan pelayanan. Selain itu, Puskesmas juga diharapkan dapat memberi sosialisasi terhadap masyarakat setempat mengenai alur rujukan yang benar agar tidak terjadi lagi rujukan atas permintaan sendiri.

Terkait proses rujukan, adapun saran yang dapat dilakukan Puskesmas Paal X yakni meningkatkan penggunaan aplikasi rujukan baik itu mengenai aplikasi P-Care maupun Sisrute, hal ini dapat membantu memastikan pasien mendapatkan perawatan yang tepat

## 2. Bagi Dinas Kesehatan Kota Jambi

Dinas Kesehatan Kota Jambi diharapkan dapat bekerja sama dengan puskesmas untuk melakukan rekrutmen tenaga kesehatan dalam memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Paal X. Dinas kesehatan Kota Jambi juga dapat menambah stok obat-obatan yang tersedia di Puskesmas Paal X dengan mengalokasikan anggaran yang cukup untuk pembelian obat-obatan. Dinas kesehatan juga diharapkan dapat melakukan penilaian kebutuhan fasilitas kesehatan yang diperlukan dan melakukan perencanaan yang tepat.

## 3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan dapat mematuhi aturan sistem rujukan yang berlaku dan tidak lagi meminta rujukan atas keinginan sendiri tanpa indikasi dari Dokter.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengkajian lebih mendalam mengenai pelaksanaan rujukan berjenjang pada pasien peserta Jaminan Kesehatan Nasional dari segi ketersediaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, obat-obatan, serta pelaksanaan sistem rujukan di Puskesmas yang tidak hanya dilihat dari satu fasilitas layanan kesehatan saja melainkan lebih dari satu layanan kesehatan agar bisa menjadi pembanding guna untuk meningkatkan kualitas pelayanan.